



Artikel Aksi Nyata Modul 1.4 Implementasi Budaya Positif di Sekolah SDN 1 Banyuurip

Oleh : Tomy Widiyanto, S.Pd.
Calon Guru Penggerak Angkatan 10
Kabupaten Kendal

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, fenomena krisis karakter sangat memprihatinkan. Hal tersebut disebabkan perkembangan teknologi memudahkan mereka mengakses tren budaya luar yang tanpa mereka kaji apakah sesuai dengan budaya kita atau tidak. Budaya positif di sekolah ialah nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan di sekolah yang berpihak pada murid agar murid dapat berkembang menjadi pribadi yang kritis, penuh hormat dan bertanggung jawab.

Sekolah sebagai institusi pembentukan karakter pada anak menjadi peluang bagi sekolah terutama guru sebagai pendidik dalam membangun budaya positif di sekolah. Sekolah idealnya menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi murid. Hal ini sejalan dengan filosofi pemikiran Ki Hajar Dewantara yaitu pembelajaran di sekolah harus dapat membawa murid memperoleh kebahagiaan setinggi-tingginya melalui merdeka belajar. Salah satu cara yang dapat dilakukan dengan membangun budaya positif. Budaya positif di sekolah dapat dibangun dengan membentuk keyakinan kelas dan menerapkan segitiga restitusi. Dengan adanya keyakinan kelas yang disusun Bersama antara guru dan murid, maka semua akan mengupayakan untuk menjalankannya sebagai Langkah awal membangun budaya positif di sekolah. Dan dengan penerapan segitiga restitusi dapat membimbing murid berdisiplin positif agar menjadi murid merdeka.

B. Tujuan

1. Menumbuhkan budaya positif dengan menanamkan nilai kebajikan dan keyakinan dan kesepakatan kelas yang sudah di buat
2. Menumbuhkan nilai - nilai Profil pelajar pancasila pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran
3. Memahami konsep posisi control sebagai pendidik
4. Memahami konsep kebutuhan dasar manusia
5. Memahami penerapan segitiga restitusi
6. Meningkatkan keberanian dan rasa percaya diri murid untuk mengemukakan pendapat mengenai gambaran kelas yang diinginkan
7. Menumbuhkan motivasi intrinsik murid
8. Mewujudkan pembelajaran yang berpihak pada murid
9. Menumbuhkan budi pekerti yang baik (tanggung jawab, disiplin, dan komitmen)

10. Mengajarkan murid mencari solusi dari suatu permasalahan

C. Tolok Ukur

1. Peserta didik mampu membuat kesepakatan dan keyakinan kelas sesuai dengan nilai - nilai Profil Pelajar Pancasila
2. Peserta didik mampu menjalankan kesepakatan yang telah dibuat dengan penuh tanggung jawab
3. Peserta didik mampu menentukan solusi dari permasalahan yang dihadapinya
4. Peserta didik mampu menunjukkan perubahan perilaku sebagai pembelajaran atas masalah yang pernah dihadapinya
5. Peserta didik dan guru mampu melaksanakan budaya positif (keyakinan kelas dan segitiga restitusi) secara konsisten

D. Linimasa Tindakan

1. Meminta izin kepada Kepala Sekolah untuk melakukan sosialisasi
2. Melakukan sosialisasi kepada warga sekolah terkait budaya positif, kesepakatan kelas dan Profil Pancasila
3. Menjelaskan pengertian dan manfaat kesepakatan kelas
4. Guru berkolaborasi dengan peserta didik membuat kesepakatan (keyakinan) kelas
5. Menumbuhkan dan menanamkan pembiasaan nilai - nilai Profil Pelajar Pancasila
6. Menjadikan kesepakatan kelas menjadi pembiasaan positif dan aksi nyata di kelas atau di lingkungan sekolah
7. Memasang keyakinan kelas
8. mempraktikkan segitiga restitusi
9. Menerapkan keyakinan dan restitusi secara berkelanjutan dan konsisten

E. Dukungan yang Dibutuhkan

1. Kerja sama Orang tua di rumah sebagai lingkungan pertama untuk menerapkan budaya positif siswa
2. Warga sekolah sebagai teladan dalam menerapkan budaya positif di lingkungan sekolah
3. Sarana dan prasarana yang mendukung untuk menumbuhkan budaya positif di sekolah
4. Kerjasama Kepala Sekolah, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan untuk dapat Bersama-sama berupaya konsisten dalam menerapkan budaya positif

F. Deskripsi Aksi Nyata

Untuk dapat terlaksana aksi nyata ini langkah pertama yang kami lakukan adalah kami menyampaikan rencana Diseminasi Budaya Positif yang diajukan oleh CGP SD Negeri 1 Banyuurip. Selanjutnya kami mempersiapkan kegiatan diseminasi yang meliputi, materi dalam bentuk power point, undangan, daftar hadir, dan lain – lain. Sasaran Diseminasi Budaya Positif ini adalah Bapak Ibu Guru SD Negeri 1 Banyuurip sejumlah 7 orang dan dihadiri oleh Bapak Kepala SD Negeri 1 Banyuurip.

Kegiatan Diseminasi Budaya Positif dilaksanakan pada hari Sabtu, 8 Juni 2024 dan dihadiri oleh kepala sekolah dan seluruh pendidik SD Negeri 1 Banyuurip. Dalam sambutannya, kepala sekolah menyampaikan bahwa Diseminasi Budaya Positif merupakan kegiatan berbagi praktik baik yang dilakukan oleh CGP SD Negeri 1 Banyuurip. Yang harapannya dapat mengimplementasikan Budaya Positif di SD Negeri 1 Banyuurip. Kepala Sekolah juga menyampaikan akan terus mendukung apabila ke depannya kami dari CGP akan ada kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan pengembangan pembelajaran. Peserta seminar antusias menyimak materi seminar hingga seluruh materi selesai disampaikan

oleh CGP Angkatan 10 Bapak Tomy Widiyanto, S.Pd. dari SD Negeri 1 Banyuurip.

G. Hasil Aksi Nyata

Rangkaian kegiatan Aksi Nyata dalam Diseminasi Budaya Positif yang dilakukan oleh CGP SD Negeri 1 Banyuurip menghasilkan pemahaman dari pendidik di sekolah mengenai implementasi Budaya Positif di sekolah, khususnya dalam penyusunan keyakinan kelas dan restitusi. Sehingga akan tercipta pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan serta berpihak pada murid.

H. Pembelajaran yang Didapat dari Aksi Nyata

Hal yang kami dapatkan dalam kegiatan Diseminasi Budaya Positif adalah kolaborasi. CGP dan para pendidik dari SD Negeri 1 Banyuurip sebanyak 8 orang terus bekerja sama dan berkolaborasi untuk dapat terlaksananya kegiatan Diseminasi ini. Seluruh warga sekolah harus terus berkolaborasi dalam mewujudkan visi dan misi sebagai prakarsa perubahan dalam menguatkan karakter positif dalam mencetak generasi yang berjiwa Profil Pelajar Pancasila.

I. Rencana Perbaikan

Rencana saya ke depan akan terus berinovasi dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan berpihak pada siswa demi dapat “menuntun” siswa agar dapat berkembang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman. Besar harapan kami akan terus adanya perbaikan dalam mengimplementasikan Budaya Positif di sekolah. Kami terus melakukan kolaborasi bersama Kepala Sekolah, dan seluruh Bapak Ibu guru SD Negeri 1 Banyuurip, mengikuti pelatihan serta belajar mandiri dari berbagai sumber terkait pengembangan pembelajaran yang berpihak pada siswa. Serta berupaya terus dapat mengimplementasikan Budaya Positif di sekolah melalui keyakinan kelas demi terwujudnya visi dan misi dalam mencetak generasi yang berjiwa profil pelajar pancasila.

J. Dokumentasi Kegiatan



